

BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Ide Bisnis

Bisnis makanan (kuliner) merupakan salah satu industri dengan perkembangan yang pesat, terutama di Jakarta. Banyak usaha kuliner yang inovatif dalam varian produk maupun promosi. Hal ini membuat masyarakat cenderung membeli makanan yang unik dan inovatif. Kesempatan bisnis inovatif ini membuat tren padakalangan pelaku usaha untuk berlomba-lomba membuat usaha kuliner. Dapat dilihat dari banyaknya usaha kuliner baru atau *startup* yang bermunculan, dan biasanya dibentuk oleh mahasiswa atau anak muda.

Masyarakat di zaman sekarang mempunyai kebiasaan untuk makan tidak di rumah tetapi makan di luar dan menongkrong bersama teman-teman di sebuah *café*. Memiliki *wifi* di tempat *café*-nya membuat konsumen merasa nyaman dan puas. Manusia mempunyai kebiasaan untuk berkumpul bersama keluarga untuk menikmati makanan.

Dengan informasi yang telah diuraikan diatas, penulis merencanakan untuk membuat sebuah rencana usaha *Yum Yums Cafe* yang akan dibuka pada tanggal 15 Desember 2020. Usaha ini bergerak di bidang makanan khususnya *cafe* atau biasa disebut *western food* dengan *topping* dan *cream*. *Western Food* ini memiliki bentuk melingkar dengan atasan yang *creamy*, dan bagian pinggir yang diisi dengan olahan *topping* yang bervariasi. Tetapi *western food* ini mendapat beberapa modifikasi dengan ditambahkan beberapa bahan kedalam bagian lapisan atas *western food* / bagian *upper*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ide usaha *café* ini muncul karena penulis mempunyai keinginan untuk dapat mengembangkan usaha *café* yang sebelumnya sudah dilakukan oleh keluarga kekasih penulis. Sejauh ini usaha *café* yang dijalankan hanya sebatas *made to order* dan menu terbatas hanya *western food*. Selain itu minimnya pelaku usaha yang membuka usaha *café* membuat peluang penulis membuka usaha *Yum Yums Café* ini semakin besar.

Alasan penulis memilih bisnis *café* khususnya *western food* karena jenis makanan ini selain disukai di kalangan masyarakat juga menyediakan tempat yang nyaman. *Western Food* ini cocok untuk menjadi camilan saat ada acara atau kumpul bareng. Ukuran yang terbilang kecil dan praktis untuk dimakan serta cara penyajiannya yang tidak terlalu sulit dan lama merupakan alasan penulis memilih usaha kuliner ini.

Keunggulan *western food café* saya adalah memiliki jenis-jenis yang berbeda seperti spaghetti dengan jenis *aglio olio*, *carbonara*, *bolognese*, *fettucine*. dan lain-lain. Perbedaan dari *western food* yang lainnya adalah keunikan jenis-jenis yang terletak pada *western food*. Jenis-jenis *western food* yang saya miliki berbeda dari *western food* lainnya adalah *western food* rasanya *creamy* tapi di dalam isinya *western food* ini rasanya tetap gurih.

B. Gambaran Usaha

1. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan bisnis diperlukan agar suatu usaha memiliki target yang akan dicapai kedepannya. Tujuan utama penulis dalam membuat rencana bisnis *Yum Yums Café* adalah memperkenalkan dan menyediakan kebutuhan *western food* yang merupakan makanan asli dari Amerika. Usaha ini juga ingin memberikan pelayanan dan produk



yang terbaik kepada konsumen. Jika tujuan utama sudah dapat dipenuhi, maka tujuan lainnya adalah untuk memperoleh *profit*.

Bidang usaha *Yum Yums Cafe* adalah usaha kuliner, terutama berfokus pada varian *western food*. Penjualan nantinya akan dikonsentrasikan di daerah Jakarta, terutama Kelapa Gading. Menu yang ditawarkan *Yum Yums Café* berfokus hanya pada jenis *western food*, dengan varian yang dijual adalah *roasted bread*, *pancake* dan *pasta*.

2. Visi dan Misi Usaha

a. Visi

Setiap Organisasi yang dijalankan pasti mempunyai visi sebagai acuan dan tujuan untuk dicapai. Visi merupakan pernyataan singkat dan jelas yang merupakan tujuan akhir organisasi atau merupakan gambaran masa depan suatu organisasi. Menurut Fred R. David (2015:44), bahwa visi perusahaan harus dapat menjawab pertanyaan tentang “Ingin menjadi apakah perusahaan kita? ” Pernyataan visi harus singkat, lebih baik satu kalimat, dan harus memiliki input dari sebanyak mungkin manajer untuk mengembangkan pernyataan visi tersebut.

Visi dari *Yum Yums Café* adalah menjadi *cafe* yang unggul dan mampu bersaing di Jakarta Utara dengan selalu menjaga kualitas dan cita rasanya.

b. Misi

Menurut Fred R. David (2015:44), Misi adalah menanyakan “Apa bisnis kita?” yang memiliki arti yang sama seperti menanyakan “Apa misi kita?”. Sebuah pertanyaan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, Pernyataan misi (*mission statement*) adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting “Apakah bisnis kita?” pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.”



Maka Misi dari *Yum Yums Café* adalah sebagai berikut:

- a. Mengedepankan kualitas bahan baku maupun pelayanan tetapi dengan harga yang kompetitif.
- b. Menjaga komunikasi yang baik tidak hanya dengan pelanggan tetapi dengan karyawan dan sesama usaha sejenis.
- c. Selalu berinovasi dalam desain dan variasi makanan.

C. Besarnya Peluang Usaha

Peluang untuk membuka usaha kuliner di Jakarta sangat besar, walaupun saat ini banyak bermunculan kompetitor yang inovatif dan kreatif. Kecenderungan masyarakat saat ini untuk memilih makanan terutama makanan yang unik, praktis dan sehat membuat *Yum Yums Café* mempunyai peluang yang cukup besar dalam memasuki pasar. Hal ini didukung juga oleh pertumbuhan industri *western food* di Indonesia yang diprediksi meningkat. “Di semua kelas dan segmen, penjualan *western food* meningkat, Proyeksi pertumbuhan rata-rata periode (CAGR) periode 2014-2020 untuk usaha *western food* 10 %” (<http://industri.kontan.co.id>). Berikut beberapa jenis *café* di Kelapa Gading:

Tabel 1.1

Jenis *café* di Kelapa Gading pada tahun 2016 - 2018



Jenis Café	Tahun			Jumlah Café
	2016	2017	2018	
Café	116	134	157	407
Coffee house	76	81	82	239
Caffetaria	72	77	84	233
Buffet	67	79	85	231
Bistro & Brasserie	46	57	78	181
Total	377	428	486	1341

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Utara

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa terjadi kenaikan atau pertumbuhan *café* di

Kelapa Gading dari tahun 2016 sampai 2018. Dilihat dari jumlah *café* 3 tahun

terakhir jenis *café* terdapat kenaikan sebesar 31,5%, peringkat kedua jenis *Coffee*

House terdapat kenaikan sebesar 18,5%, peringkat ketiga ditempati oleh jenis

Caffetaria dengan persentase 18,0%, peringkat keempat ada jenis *Buffet* dengan

persentase 17,9%, peringkat kelima ditempati oleh *Bistro & Brasserie* dengan

selisih persentase 14,0%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan

konsumen *café* di Kelapa Gading memiliki kenaikan yang signifikan.

D. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan merupakan hal yang penting dalam membangun sebuah rencana

usaha. Menurut Kotler dan Keller (2016 :322), *brand* atau merek sebagai “A name, term,

sign, symbol, or design or a combination of them, intended to identify the goods or services of

one seller or group of sellers and to differentiate them from those of competitors. Jika

diartikan maka *brand* atau merek adalah suatu nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau

kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasikan suatu barang atau

jasa dari kompetitor. Identitas perusahaan yang memiliki *symbol* atau nama yang tepat,



mampu menyampaikan nilai yang diharapkan konsumen dari sebuah produk. Nilai ini nantinya akan menjadi hal yang pertama kali dikenal oleh konsumen.

Brand atau merek *Yum Yums Café* dipilih oleh penulis karena mengandung kata *Yum Yums* yang merupakan terjemahan bahasa Inggris dari kata lezat sedangkan kata *café* melengkapi *cafe* sehingga menjadi *Yum Yums Cafe* yang merupakan modifikasi dari *Yum Yums Café* yang berarti makanan lezat *cafe*. Penulis mempunyai harapan agar usaha *cafe* ini dapat berkembang besar dengan *Yum Yums Café* menjadi pilihan utama konsumen, khususnya dalam membeli *western food*.

Berikut ini adalah data perusahaan yang direncanakan :

1. Nama Perusahaan : *YUM YUMS CAFE*
2. Bidang usaha : Produk makanan
3. Jenis Produk : *Western Food*
4. Bentuk Badan Hukum : Perusahaan Perseorangan
5. Alamat Perusahaan : Jalan Boulevard Raya Blok G no. 20, Kelapa Gading , Jakarta Utara.
6. Nomor Telepon : 08991686198
7. E-mail : *yumyumscafe@gmail.com*
8. Jam operasional : 10.00 WIB – 22.00 WIB

Berikut adalah data pemilik usaha :

1. Nama : Regina
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat / Tanggal lahir : Jakarta, 10 Oktober 1997
4. Alamat Rumah : Jl. Griya Pratama 2 Blok 5 no.23 , RT 002/RW 020, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250



5. No HP : 08991686198
6. E-mail : reginagina706@yahoo.com
7. Pendidikan Terakhir : Sarjana S1 Ilmu Administrasi Bisnis

E. Kebutuhan Dana

Untuk menjalankan sebuah bisnis, diperlukan dana atau investasi awal yang digunakan untuk membangun usaha tersebut. Kebutuhan dana dibagi menjadi kas awal, peralatan, perlengkapan, bahan baku, biaya sewa, biaya renovasi. Dari segi kemudahan peminjaman dan pengembalian, penulis memutuskan untuk memilih sumber pendanaan dari orang tua. Hal itu dipilih karena tidak hanya adanya hubungan keluarga, tetapi peminjaman juga tidak memerlukan perjanjian yang rumit ataupun biaya bunga.

Tabel 1.2

Rencana Kebutuhan Modal Awal YUM YUMS CAFE

Keterangan	Harga (Rp)
Kas Awal	Rp25.385.600
Biaya Bahan Baku 2021	Rp173.829.000
Biaya Perlengkapan	Rp24.804.900
Biaya Peralatan	Rp223.991.000
Biaya Sewa	Rp110.000.000
Biaya Renovasi	Rp36.200.000
Biaya Transportasi	Rp13.000.000
Total	Rp607.210.500

Sumber : YUM YUMS CAFE, 2020